

Pengaruh pelatihan pembuatan minuman probiotik serta efikasi diri terhadap minat usaha kelompok masyarakat pendiri bank sampah di kota Depok

AKURASI
103

Umi Marwati¹, Laili Savitri Noor^{2*}, Dian Ratih Laksmiawati¹,
& Liliek Nurhidayati¹

Research Paper
Management

¹Fakultas Farmasi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aimed to determine the effect of counseling and training on the manufacture of probiotic-based health drinks as well as the self-efficacy ability of members of the community group waste management in the city of Depok on the interest in the probiotic beverage business. The 68 respondents included members of the Dahlia Pirus waste bank group (Pondokjaya Village, Cipayung District), Mekar Peduli waste bank (Krukut Sub-district, Limo District) and the Villa Tanah Baru waste bank (Tanah Baru, Beji). This activity involves students. The research method uses multiple regression analysis. The research results show that training has a positive and significant effect on business interest, but self-efficacy has a negative and insignificant effect on business interest.

Received: 31 Dec 2021

Accepted: 25 Jun 2022

Online: 20 Jul 2022



Keywords:

Training, Self-Efficacy, Business Interest

Akurasi: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 4, No.2, 2022,
pp. 103 - 112

Corresponding Author:

Laili Savitri Noor

Email: laili.savitri@univpancasila.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.491>

eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2022

CC BY This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

PENDAHULUAN

Minuman kesehatan berbasis probiotik merupakan salah satu produk yang sangat menjanjikan di era pandemic Covid-19 yang belum dapat diprediksi kapan berakhirnya. Probiotik dapat meningkatkan kesehatan, memperbaiki gejala klinis, menurunkan penyebaran virus. Masyarakat penyintas Covid sebagian besar menderita long Covid, termasuk pelaku penggerak bank sampah. Akibatnya aktifitas kegiatan rutin bank sampah terhambat, pemasukan bank sampah juga menurun.

Produk probiotik yang sudah dikomersialkan sebagai makanan tambahan yang mengandung probiotik antara lain yogurt merek: biokul (Diamond Cold Storage), yogurt (Chimory), yogurt (Yummy), yogurt (Greenfield). Dalam bentuk serbuk antara lain: Lacto-B (Novell pharmaceutical laboratories), Interlac (BioGaia), Probiotik+(Blackmorrises), ProbioKid (Sanbe), Synbio (Kalbe), L-Bio (Lapilaboratories). Produk tersebut tergolong mahal untuk dijadikan supplement yang rutin dikonsumsi oleh masyarakat. Padahal sudah diketahui dan sudah dibuktikan bahwa produk-produk probiotik sangat mendukung untuk meningkatkan sistem pertahanan tubuh dalam menghadapi pandemic Covid-19. Untuk itu, penelitian ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan memberikan training pembuatan minuman yang mengandung probiotik. Target sasaran komunitas pengabdian ini adalah kelompok masyarakat penggerak bank sampah di wilayah Kota Depok.

Terdapat 3 kelompok masyarakat yakni, bank sampah Dahlia Pirus (Cipayung), bank sampah Mekar Peduli (Limo) dan bank sampah Villa Tanah Baru (Beji). Kegiatan penelitian ini menemukan potensi minat usaha dari pelatihan ketrampilan pembuatan minuman probiotik dan pelatihan mengelola usaha serta mengembangkan diri di bidang kewirausahaan selain bank sampah, khususnya teknologi industri mikroba. Dengan harapan, pengetahuan tentang probiotik dapat dimengerti dengan baik, teknik produksi secara sederhana dapat dimengerti untuk dijadikan bekal penyediaan supplement kesehatan baik untuk keluarganya sendiri, lingkungan dan secara praktis dapat digunakan untuk membangun softskill wirausaha.

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain yang menerapkan sistem konversi dari sampah menjadi uang, untuk meningkatkan partisipasi warga dalam memilah serta mendaur ulang sampah, Radityaningrum et al. (2017). Masyarakat Penggerak Bank Sampah adalah komunitas yang memiliki kepedulian akan pelestarian lingkungan sekaligus peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat dalam kaitan kemandirian ekonomi masyarakat. Karakteristik masyarakatnya yang mau bekerja dan kreatif, menjadi dasar potensi untuk menjadi target dalam mensosialisasikan, meningkatkan pengetahuan dan motivasinya untuk memproduksi minuman kesehatan probiotik skala rumah tangga dalam suatu kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Produksi Minuman Probiotik Pada Kelompok Masyarakat Penggerak Bank Sampah Kota Depok.

Dari penelitian Mudmainnah (2019) menemukan bahwa Yogurt sebagai salah satu produk olahan susu sudah banyak beredar dan diproduksi oleh industri besar, maupun industri rumah tangga/UKM. Pengembangan UKM yogurt membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan. Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis kelompok masyarakat penggerak Bank Sampah Kota Depok yang telah mendapatkan pendampingan melalui transfer pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan susu menjadi produk yoghurt dengan berbagai variasi kemasan. Model penelitian ini adalah penelitian eksplorasi yakni dengan melakukan penelitian langsung terhadap obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan

produk minuman probiotik (yogurt) yang dilakukan pada komunitas bank sampah di Depok agar minuman probiotik bernilai ekonomis juga untuk mengetahui bagaimana efikasi diri dari para peserta pelatihan dan untuk mengetahui minat usaha peserta penerima pelatihan. Adapun materi pelatihan berupa pengetahuan tentang probiotik, cara membuat yogurt, merancang usaha minuman probiotik dan merancang mengurus izin usaha.

MODEL DAN HIPOTESIS

Pelatihan sebagai sarana untuk membangun Sumber Daya Manusia di era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Menurut Dessler (2015), pelatihan merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan yaitu “suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan” (Bangun, 2012).

Self-efficacy mengacu pada keyakinan tentang dimana kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Lunenburg dalam Sebayang, (2017), efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. *Self-efficacy* dimaknai sebagai penilaian individu terhadap dirinya atau keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai hasil tertentu (Pangestu et al., 2020)

Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk kemudian dijualnya dengan harga yang tidak pasti, sambil membuat keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya, dan menerima risiko Winardi, 2003. Jadi berwirausaha adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan untuk berkreatifitas dan berinovasi serta melihat peluang dalam menggunakan sumber daya yang ada sehingga menghasilkan sebuah produk.

Menurut Rahmadi dan Heryanto (2016:156), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian memgorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Santoso (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Usaha

Setiap individu mempunyai rasa ketertarikan dari kemampuan dan kesadaran diri sendiri terhadap suatu objek atau aktivitas. Kemampuan tersebut mendorong individu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau ditetapkan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kewirausahaan yang dimiliki masing masing individu. Ardiyani dan Kusuma, 2016 menuliskan bahwa pendidikan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dalam tulisan Saptono et al., 2020, menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan, persiapan kewirausahaan, dan keberhasilan usaha.

H1 : Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat usaha

Pengaruh Self Efikasi terhadap Minat Usaha

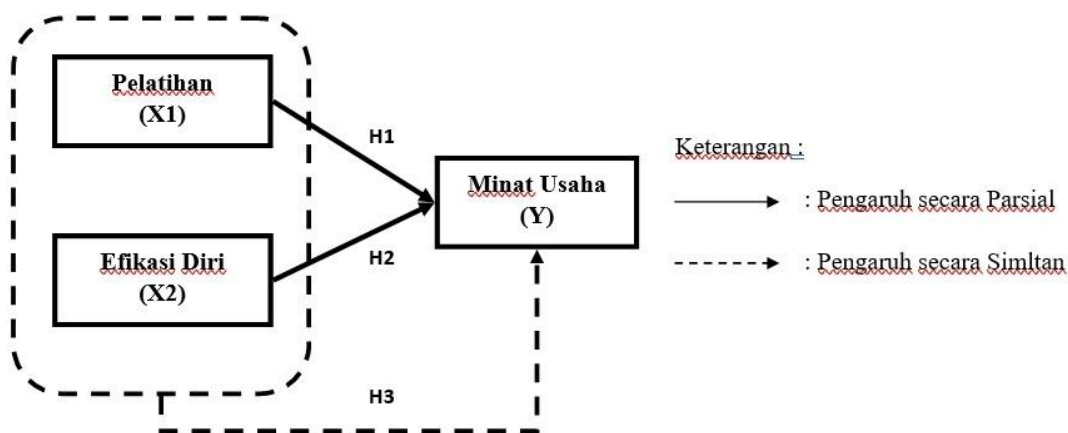
Self-efficacy dimaknai sebagai penilaian individu terhadap dirinya atau keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai hasil tertentu, dari penelitian (Chairunnisa Pangestu, *eta.l*, 2020) bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, dan *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Enggar, 2020), minat investasi generasi milenial (Sari, 2021)

H2 : Self Efikasi *berpengaruh positif signifikan terhadap minat usaha*

Pengaruh Pendidikan dan Self Efikasi terhadap Minat Usaha

Secara umum pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, dan niat berwirausaha (Indriyani dan Kristanto, 2021). Beberapa hasil penelitian yang lebih spesifik menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri dan pengaruh tersebut juga terjadi pada efikasi terhadap minat berwirausaha pada generasi Z (Muhammad et al., 2021). Sedangkan penelitian Ubaidillah et al., 2021 menyebutkan bahwa terdapatnya pengaruh secara partial dan simultan antara pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi, *self efficacy*, minat berwirausaha.

H3 : Pendidikan dan Self Efikasi *berpengaruh positif signifikan terhadap minat usaha*



Gambar 1
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan berupa data kuantitatif. Metode yang digunakan adalah asosiatif, yaitu penelitian untuk menguji hubungan/pengaruh penyuluhan dan pelatihan serta efikasi diri terhadap minat usaha.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah komunitas penggerak bank sampah kota Depok. Sample penelitian ini adalah peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan pembuatan minuman probiotik dan manajemen usaha sejumlah 68 orang.

Pengukuran variabel

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pelatihan dan Efikasi Diri (*Self-efficacy*) dengan dimensi dimensi sebagai berikut: dimensi pelatihan terdiri dari instruktur, peserta, materi, metode dan tujuan (Mangkunegara (2014). Efikasi diri (*self-efficacy*) terdiri dari tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi / *generality*. (Bandura dalam Fred, C. Lunenburg, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha dengan dimensi dimensi sebagai berikut: kognisi, emosi, konasi (Slameto dalam Adhe Octavionica, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil riset menunjukkan bahwa 4 orang atau 5.9% responden berjenis pria dan 64 orang atau 94.1% responden berjenis wanita. Responden pada penelitian ini berasal dari beberapa Kelompok Komunitas Penggerak Bank Sampah Kota Depok, yaitu Komunitas Karya Mandiri sebesar 2.9%, Komunitas Kopel Limo sebesar 35.3%, Komunitas Mekar Peduli sebesar 25%, PKK Tanah Abang sebesar 5.9%, Villa Tanah Baru sebesar 5.9%, Lainnya sebesar 8.8%, dan No Data (tidak Mengisi identitas) sebesar 16.2%. Komunitas Kopel Limo merupakan responden penelitian yang mendominasi mengikuti penyuluhan dan pelatihan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai F hitung sebesar 18,293, dengan nilai signifikansi penelitian sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian model regresi antara Pelatihan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dinyatakan fit atau baik. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,360, dengan demikian Pelatihan dan Efikasi Diri mampu menjelaskan sebagian variasi dari variabel Minat Berwirausaha sehingga model regresi yang digunakan fit atau baik. Berdasarkan dari nilai *Adjusted R Square* dapat diartikan pula Pelatihan dan Efikasi Diri mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 36%.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

		Jumlah	Persen
Jenis Kelamin	Laki-Laki	4	5.90%
	Perempuan	64	94.10%
Komunitas Bank Sampah	Karya Mandiri	2	2.90%
	Kopel Limo	24	35.30%
	Mekar Peduli	17	25.00%
	PKK Tanah Abang	4	5.90%
	Villa Tanah Baru	4	5.90%
	Lainnya	6	8.80%
	No Data	11	16.20%

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2021

Hasil pengujian secara parsial atau Uji t pada tabel 2 menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap minat berwirausaha dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari derajat kepercayaan atau probabilitas $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,005$) dan nilai t hitung sebesar 5,529, $df = n-k$, yaitu $60-3=57$, nilai t tabel dua sisi sebesar 1,672 maka nilai t hitung $5,529 > t$ tabel 1,672, artinya variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dan H1 diterima.

Selanjutnya, hasil pengujian secara parsial atau Uji t dari pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan taraf signifikansi 0,465 lebih besar dari derajat kepercayaan atau probabilitas $\alpha = 0,05$ ($0,465 > 0,005$) dengan nilai t hitung sebesar -0,734, $df = n-k$, yaitu $60-3=57$, t tabel dua sisi sebesar 1,672. Maka nilai t hitung $-0,734 < t$ tabel 1,672 artinya hipotesa ditolak karena pengaruh variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha negatif dan tidak signifikan. Hasil pengujian secara simultan atau Uji F pada tabel 2, memperlihatkan taraf signifikansi F statistik dari variabel Pelatihan dan Efikasi diri terhadap Minat Usaha sebesar 0.00 lebih kecil dari derajat kepercayaan atau probabilitas $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,005$), Dengan demikian model regresi Pelatihan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dinyatakan fit atau baik.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,360, dengan demikian Pelatihan dan Efikasi Diri mampu menjelaskan sebagian variasi dari variabel Minat Berwirausaha sehingga model regresi yang digunakan fit atau baik. Berdasarkan dari nilai *Adjusted R Square* dapat diartikan pula Pelatihan dan Efikasi Diri mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 36%.

Tabel 2.
Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	β	Std Error	β	t	
Pelatihan	.376	.068	.639	5.529	.000
Efikasi Diri	-.073	.100	-.085	-.734	.465
R ²	0.600				
Adj R ²	0.360				
F-Statistics	18.293				.000 ^b

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Pembahasan

Rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh menjadikan suatu minat seseorang menjadi kuat. Minat ini pada dasarnya merupakan upaya penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang di luar diri sendiri. Semakin dekat hubungan antara diri sendiri dan luar diri, semakin besar minat seseorang. Dengan pula minat berwirausaha yang dimiliki seseorang merupakan kesadaran dan tekad untuk memulai usaha baru. Minat usaha seseorang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan dengan bantuan pengetahuan, pendidikan yang melibatkan ketrampilan maupun pelatihan. Pendidikan ketrampilan dan pelatihan ini merupakan proses pembelajaran dan pembekalan kompetensi kewirausahaan yang dapat dikaitkan dengan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha yang handal (Costa et al., 2009; Caska dan Indrawati, 2018; Saptono et al., 2020).

Pengaruh pendidikan melalui pelatihan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$) antara pelatihan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan inisiasi produksi minuman probiotik ini memberikan pengaruh pada pembentukan minat usaha kelompok masyarakat pendiri bank sampah di kota

Depok. Minat usaha kelompok masyarakat tersebut tersebut didukung oleh kemampuan dan penguasaan materi yang disampaikan oleh instruktur. Penguasaan materi dari instruktur juga dapat memberikan stimulus bagi peserta pelatihan terhadap minat melakukan usaha minuman probiotik.

Sedangkan hasil analisis hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha, menunjukkan bahwa efikasi diri peserta pelatihan ini tidak terdapat pengaruh partial yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha negatif dan tidak signifikan ($t_{hitung} -0,734 < t_{tabel} 1,672$). Hal ini didukung hasil data deskriptif dari kemampuan dan karakteristik peserta pelatihan mempunyai latar belakang pendidikan, memiliki sikap kemauan belajar dari setiap pengalaman sebelumnya dan pengalaman kehidupan yang berbeda sehingga memberi perbedaan kecepatan dalam menyerap materi atau pengetahuan yang diberikan selama pelatihan. Demikian pula, kelompok masyarakat penggerak bank sampah ini mempunyai keyakinan bahwa berhasil dalam berwirausaha tidak hanya melakukan usaha minuman probiotik. Dalam tulisan Ubaidillah et al., 2021 menyebutkan bahwa terdapatnya pengaruh secara partial dan simultan antara pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi, self efikasi, minat berwirausaha.

Pada hasil uji simultan menunjukkan bahwa pelatihan inisiasi produksi minuman kesehatan ini dan self efikasi peserta pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran pelatihan dan efikasi diri peserta akan memengaruhi minat peserta untuk berwirausaha. Penelitian Kelling dan Sentosa, 2019 juga menunjukkan hal yang tidak berbeda, bahwa pembelajaran wirausaha, efikasi diri, kreativitas secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Pelatihan dan efikasi diri dari kelompok masyarakat penggerak bank sampah pada penelitian ini hanya mampu mempengaruhi minat wirausaha sebesar 36%. Pengaruh ini didukung adanya pendapat bahwa berbagi pengalaman usaha yang sebelumnya sudah dimiliki dan pelatihan bersama instruktur yang handal dapat mendukung keberhasilan usaha. Dengan demikian, kelompok masyarakat ini masih memerlukan pendampingan untuk mendukung keberhasilan berwirausaha.

Terdapat pengaruh penyuluhan dan pelatihan pembuatan minuman probiotik terhadap minat usaha bagi komunitas penggerak bank sampah di Depok terlihat dari hasil pernyataan responden yang bernilai paling tinggi tentang Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik, artinya bahwa Instruktur yang memberikan materi menguasai materi yang di berikan dan dapat menyampaikannya dengan baik pada peserta pelatihan. Sehingga memberikan stimulus bagi peserta terhadap minat melakukan usaha minuman probiotik.

Terdapat pengaruh negatif efikasi diri peserta terhadap minat usaha, hal ini didukung dengan penilaian responden terhadap diri mereka memiliki sikap mampu belajar dari setiap pengalaman hidup sebelumnya untuk mencapai keberhasilan. Artinya para peserta meyakini bahwa mereka dapat menjadi orang yang berhasil dalam berwirausaha tanpa harus melakukan usaha (bisnis) minuman probiotik. Terdapat pengaruh penyuluhan dan pelatihan pembuatan minuman probiotik terhadap minat usaha serta kemampuan efikasi diri bagi komunitas penggerak bank sampah di Depok terlihat dari hasil pernyataan responden yang bernilai paling tinggi tentang keyakinan dengan belajar dari pengalaman orang lain akan menjadikannya sebagai wirausaha yang sukses” yang artinya para responden merasa yakin dengan adanya sharing pengalaman usaha dengan para pengajar akan membuat mereka menjadi wirausahawan sukses berkeinginan berwirausaha karena menjamin perekonomian keluarga” yang artinya para respondendalam pelatihan ini, perlu adanya pendampingan untuk para peserta untuk melanjutkan menjadai wirausaha. Maka minat wirausaha pada kelompok ini bukan hanya berdasarkan efikasi diri mereka, namun ada faktor lain, seperti faktor lingkungan, pergaulan, ekonomi.

KESIMPULAN

Peluang wirausaha lain dari kelompok masyarakat penggerak bank sampah di kota Depok dapat ditingkatkan dengan transfer pengetahuan melalui penyuluhan dan pelatihan wirausaha dalam bidang minuman kesehatan yang berbasis pada produksi minuman probiotik. Faktor tingkat pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan jenis usaha tentang minuman kesehatan berbasis probiotik mempengaruhi minat wirausaha dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Efikasi diri hanya mampu mempengaruhi minat wirausaha masyarakat penggerak bank sampah sebesar 36%. Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri bersama-sama berpengaruh terhadap minat wirausaha kelompok masyarakat penggerak bank sampah Kota Depok.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis hasil penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021 dan ucapan terima kasih kepada pimpinan Universitas Pancasila yang telah mendukung kegiatan ini sehingga menghasilkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa Pangestu, H. S. (n.d.). *Pengaruh Self-Efficacy dan Pengasuhan Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa*.
- Endra Ubaidillah, A. U. (2021). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. Jurnal2.um.ac.id.
- G, D. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luh Kadek, M. F. (2021). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Jasa Pariwisata di Kmapung Wasur Kabupaten Merauke*. <http://jamms.triatmamulya.ac.id/index.php/JAMMS/article/view/36/38>.
- Lunenborg, F. C. (2011). Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14.
- Mangkunegara, A. A. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Octavionica, A. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*.
- Prof., W. J. (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachmad Hidayat, M. N. (2018). *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Melalui Media Sosial Instagram*. <http://manajemen.fe.um.ac.id/snmpb1/>.
- Radityaningrum, A. D. (2017). *Potensi Reduce, Reuse, Recycle (3R) Sampah Pada Bank Sampah 'Bank Junk for Surabaya Clean (Bjsc)'. Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*. <https://doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3194>.
- Rahmadi, A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 153-169.

- Riva Karomatul Azizah, T. P. (2021). *The Effect of Entrepreneurship Education and Family environment on entrepreneurial interests through self-efficacy*. Jurnal Pajar.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustika, I. M. (2012). "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. Buletin Psikologi 20.
- Sebayang, S. J. (2017). *Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Di PT. Finnet Indonesia*. e- Proceeding of Management. 1. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/604>.
- Siti Mudmainah, Y. W. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Yogurt Sehati Purwokerto*. HABITAT.
- Sukirman, Z. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus. *FOCUS Journal of Social Studies Vol. 2*.
- Wilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Declarations

Funding

Not applicable

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.